BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta data yang diperoleh dari PT Pos Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komponen biaya yang digunakan dalam menghitung harga pokok jasa pengiriman paket internasional di PT Pos Indonesia adalah biaya *handling* kantor pos Negara asal (*collecting*, proses *outgoing*, proses *incoming* dan delivery), biaya angkutan dalam negeri, biaya *handling* KTSH (Kantor Tukar Soekarno-Hatta), biaya *allowance*, biaya *overhead*, inflansi, biaya angkutan udara luar negeri, dan tarif ganti ongkos.
2. Perusahaan melakukan perhitungan harga pokok jasa berdasarkan metode yang ditetapkan oleh perusahaan. Perhitungan tersebut dilakukan dengan menjumlahkan semua biaya yang terkait dalam proses pengiriman paket menuju Negara Jepang. Dalam melakukan perhitungan harga jasa pokok, PT Pos Indonesia tidak menghitung berdasarkan asal Wilayah Pos pengiriman paket internasional tersebut. Harga pokok jasa yang dihasilkan dari perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan yang dihitung dalam penelitian, sehingga tarif yang dihasilkan pun lebih tinggi.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan penarikan kesimpulan maka penulis memberikan saran kepada PT Pos Indonesia mengenai perhitungan harga pokok jasa sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan harga pokok jasa dengan mempertimbangkan asal wilayah pengiriman paket pos internasional tersebut. Ini dilakukan agar pembebanan biaya dapat lebih spesifik untuk masing-masing Wilayah Pos, terutama dalam komponen biaya angkutan dalam negeri. Harga pokok jasa yang lebih rendah berpengaruh terhadap tarif dan laba perusahaan. Maka perusahaan dapat menawarkan harga yang lebih rendah kepada konsumen untuk tujuan bersaing dengan para kompetitornya atau perusahaan dapat menaikkan tingkat laba yang diharapkan tanpa ada kenaikkan terlalu tinggi pada harga jual.
2. Untuk menentukan harga pokok jasa sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan perubahan kurs sebelumnya. Sehingga kurs rupiah terhadap dolar yang ditetapkan dalam perhitungan harga pokok tidak terlalu tinggi. Karena, dalam menentukan harga pokok jasanya perusahaan menggunakan mata uang US dolar.